

Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2025/2026”

Anjelina Putri Manurung,Binur Panjaitan,Tahoma Fetriany Siburian,Endang Juliati
Manullang,
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email: anjelinamanurung1211@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif inferensial. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 279 orang, sedangkan sampel penelitian sebanyak 70 orang siswa yang diambil dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, terdiri dari 36 item untuk variabel manajemen kelas dan 36 item untuk variabel disiplin belajar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ dan memiliki hubungan yang linear dengan nilai deviation of linearity sebesar $0,065 > 0,05$. Hasil uji korelasi diperoleh $r_{xy} = 0,676 > r_{tabel} = 0,235$ yang menunjukkan adanya hubungan positif antara manajemen kelas dan disiplin belajar siswa. Uji signifikan menunjukkan $t_{hitung} = 7,557 > t_{tabel} = 1,995$. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 53,556 + 0,594X$ dengan koefisien determinasi sebesar 45,6%. Hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} = 57,101 > F_{tabel} = 4,00$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Manajemen, Kelas, Disiplin Belajar, Siswa

ABSTRACT

his study aims to determine the effect of classroom management on the learning discipline of eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Siantar Narumonda in the 2025/2026 academic year. The method used in this research is an inferential quantitative method. The population of this study consisted of all eleventh-grade students totaling 279 students, while the research sample consisted of 70 students selected using a random sampling technique. The data collection technique used a closed questionnaire that had been tested for validity and reliability, consisting of 36 items for the classroom management variable and 36 items for the learning discipline variable. The results of the data analysis show that the data are normally distributed with an Asymp. Sig. (2-tailed) value of $0.200 > 0.05$ and have a linear relationship with a deviation of linearity value of $0.065 > 0.05$. The correlation test results obtained $r_{xy} = 0.676 > r_{table} = 0.235$, indicating a positive relationship between classroom management and students' learning discipline. The significance test shows that $t_{count} = 7.557 > t_{table} = 1.995$. The regression equation obtained is $\hat{Y} = 53.556 + 0.594X$ with a coefficient of determination of 45.6%. The F-test results show $F_{count} = 57.101 > F_{table} = 4.00$. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on these results, it can be concluded that classroom management has a positive and significant effect on the learning discipline of students at SMA Negeri 1 Siantar Narumonda in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Management, Classroom, Learning Discipline, Students

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses sadar, terencana, dan berkelanjutan untuk mengembangkan seluruh potensi individu, baik intelektual, emosional, spiritual, maupun sosial. Pendidikan tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir, tetapi juga pada pembentukan nilai, sikap, dan moral yang menjadi bekal hidup peserta didik di masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.¹ Dengan demikian, pendidikan memiliki tujuan yang luas, yaitu membentuk manusia seutuhnya yang mampu berperan positif dalam kehidupan sosial maupun akademik.

Salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan adalah pembentukan disiplin belajar siswa. Disiplin belajar merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan. Menurut Mamonto dkk.² Handayani dan Subakti menjelaskan bahwa disiplin belajar merupakan wujud

sikap positif siswa dalam menaati aturan sekolah dan memenuhi kewajiban belajar.³

Sejalan dengan itu, Sari dkk menjelaskan bahwa disiplin belajar bukan hanya soal menaati aturan, tetapi juga berkaitan erat dengan teknik self-regulated learning yaitu keteraturan perilaku, perencanaan waktu, dan evaluasi diri yang diterapkan siswa terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan belajar.⁴ Dengan kata lain, disiplin belajar tumbuh dari kesadaran diri untuk menaati tata tertib sekolah dan memanfaatkan waktu belajar secara efektif.

Disiplin belajar mencakup kemampuan siswa dalam mengatur waktu, menaati tata tertib, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung memiliki semangat belajar yang stabil, mampu memanfaatkan waktu dengan baik, serta mematuhi aturan-aturan sekolah tanpa paksaan. Sebaliknya, rendahnya disiplin belajar sering kali menimbulkan masalah seperti keterlambatan masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, berbicara ketika guru menjelaskan, dan perilaku lain yang menghambat proses pembelajaran. Oleh sebab itu, kedisiplinan belajar perlu ditanamkan secara konsisten agar suasana belajar di kelas dapat berlangsung dengan tertib dan kondusif.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam membentuk disiplin belajar siswa adalah manajemen kelas. Menurut Asngari dan Hidayah, manajemen kelas meliputi kemampuan guru dalam merancang lingkungan fisik, menetapkan aturan

2. KAJIAN TEORI

Kajian Teoretis

Pada bagian ini, penulis membahas kajian teoretis yang mencakup penjelasan tentang manajemen kelas sebagai usaha guru dalam mengatur suasana pembelajaran agar lebih terarah, tertib, nyaman, terkontrol, serta mampu mendukung fokus dan keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung. Selain itu, penulis juga menguraikan disiplin belajar siswa yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, kesadaran mengikuti kegiatan belajar, kemampuan mengatur waktu, tanggung jawab menyelesaikan tugas, kebiasaan belajar yang teratur, serta sikap menghargai proses pembelajaran di kelas. Kedua teori ini dijelaskan secara mendalam untuk melihat bagaimana pengelolaan kelas yang baik, aturan yang konsisten, pendekatan guru yang tepat, serta hubungan yang positif antara guru dan siswa dapat memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan disiplin belajar siswa dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Disiplin Belajar

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang disiplin belajar sebagai variabel Y yang menjadi fokus dalam penelitian. Pembahasan mengenai disiplin belajar mencakup pengertian disiplin belajar, tujuan disiplin belajar, faktor-faktor yang memengaruhi disiplin belajar, serta indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran. Uraian ini disusun untuk memberikan gambaran teoretis yang jelas mengenai disiplin belajar sehingga dapat mendukung analisis hasil penelitian secara lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Manajemen Kelas

Bagian ini membahas tentang manajemen kelas yang berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang tertib dan efektif. Pembahasan meliputi pengertian manajemen kelas, arah dan tujuan pengelolaan kelas yang efektif, fungsi strategis manajemen kelas dalam pembelajaran, prinsip-prinsip dasar pengelolaan kelas, komponen manajemen kelas, penataan ruang dan fasilitas belajar, serta indikator manajemen kelas sebagai ukuran keberhasilan guru dalam mengelola kegiatan belajar. Dengan pengelolaan yang baik, guru dapat membuat suasana kelas lebih nyaman sehingga siswa lebih fokus dan semangat mengikuti pembelajaran.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini dipilih karena menekankan pada data berupa angka yang kemudian diolah dengan teknik statistik. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, serta menarik kesimpulan yang berlaku umum pada populasi. Dengan demikian, penelitian kuantitatif dianggap mampu memberikan gambaran yang objektif dan terukur terhadap fenomena yang diteliti.⁵⁰

Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dapat menggunakan dua bentuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data sebagaimana adanya, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data dari sampel dengan

tujuan menarik kesimpulan yang dapat diberlakukan bagi populasi.⁵¹ Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif inferensial, sebab data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian diambil dari sampel tertentu, lalu hasilnya digeneralisasikan ke populasi. ⁵²

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda yang beralamat di Jl. SMA Negeri Narumonda, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan penulis yang menunjukkan masih adanya permasalahan terkait disiplin belajar siswa yang perlu mendapat perhatian lebih. Oleh karena itu, sekolah ini dianggap sesuai untuk dijadikan tempat penelitian. Adapun waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung pada bulan November hingga Desember 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Dengan kata lain, populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup semua elemen yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga pemilihannya harus tepat agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Populasi sendiri merupakan seluruh subjek yang menjadi fokus penelitian.

Penentuan populasi yang jelas memudahkan proses penelitian agar berjalan sistematis dan hasilnya mewakili kondisi yang sebenarnya. Berdasarkan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda tahun 2025/2026 , yang berjumlah 279 orang, sebagaimana tercantum pada Tabel 3.1.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴ Sampel merupakan sebagian atau representasi dari populasi yang akan diteliti. Apabila jumlah populasi kurang dari 100, sebaiknya seluruh anggota dijadikan sampel sehingga penelitian dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi. Namun, jika populasi lebih dari 100, sebaiknya diambil sebagian, misalnya 10%-15% atau 20%-25%, tergantung kemampuan peneliti.⁵⁵ Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling. Random sampling berarti pemilihan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhitungkan kelompok atau strata dalam populasi.⁵⁶ Teknik ini digunakan bila populasi dianggap homogen dan setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti menetapkan 25% dari total siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siantar Narumonda sebagai sampel penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskusi dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMA Negeri 1

Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2025/2026 diketahui bahwa manajemen kelas berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara manajemen kelas dengan disiplin belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,676. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik manajemen kelas yang diterapkan oleh guru, maka semakin baik pula disiplin belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan distribusi data variabel manajemen kelas terhadap 70 siswa diketahui bahwa sebagian besar siswa menilai pelaksanaan manajemen kelas berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun guru telah menerapkan manajemen kelas dalam proses pembelajaran, pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan agar dapat menciptakan suasana belajar yang lebih tertib dan kondusif. Beberapa aspek dalam pengelolaan kelas telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa aspek lain yang perlu diperbaiki agar proses pembelajaran dapat berjalan secara lebih efektif. 88 Berdasarkan analisis item angket, indikator yang memiliki nilai tertinggi pada variabel manajemen kelas terdapat pada item nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,71. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai guru telah cukup baik dalam menerapkan aspek tersebut dalam pengelolaan kelas. Sementara itu, indikator dengan nilai terendah terdapat pada item nomor 9 dengan nilai rata-rata 2,78 yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek manajemen kelas yang belum diterapkan secara optimal, sehingga perlu adanya peningkatan dalam penerapan aturan kelas dan pengawasan terhadap

perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haya Difa Nabilah dkk., yang menyatakan bahwa manajemen kelas yang baik memiliki pengaruh terhadap peningkatan disiplin belajar siswa.⁷³ Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa guru yang mampu mengelola kelas secara efektif, seperti melalui pengaturan waktu pembelajaran, penerapan aturan kelas, serta pengawasan yang konsisten, dapat membantu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Sementara itu, hasil penelitian terhadap variabel disiplin belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa telah menunjukkan perilaku disiplin dalam kegiatan belajar, seperti mematuhi aturan kelas, memperhatikan penjelasan guru, serta menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya konsisten dalam 73 Haya Difa Nabilah, Rizky Setiowati, Salsabila Zuhra Khairunnisa, dan Arita Marini, “Analisis Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Disiplin Belajar Kelas,” *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 6 (2023), hal. 795–796. 89 menerapkan disiplin belajar, misalnya dalam hal ketepatan waktu dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil analisis item angket, indikator yang memiliki nilai tertinggi pada variabel disiplin belajar terdapat pada item nomor 34 dengan nilai rata-rata 3,81. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan perilaku disiplin yang baik pada aspek tersebut. Sebaliknya,

indikator dengan nilai terendah terdapat pada item nomor 21 dengan nilai rata-rata 2,43 yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum konsisten dalam menerapkan disiplin belajar, khususnya dalam hal kepatuhan terhadap aturan serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Menurut Rofiuddin dan Darmawan, disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.⁷⁴ Melalui disiplin belajar, siswa mampu mengatur waktu belajar dengan baik, menyelesaikan tugas secara teratur, serta mempertahankan fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar yang tinggi cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki disiplin belajar rendah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Fatonah, Faelasup, dan Miftakhul Rizal Mubaidillah yang menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa.⁷⁵ Namun penelitian tersebut dilakukan pada siswa SMP Negeri 2 Sangatta Utara, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Siantar Narumonda. Perbedaan ⁷⁴ Achmad Nur Rofiuddin dan Didit Darmawan, “Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat,”: *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* Vol. 3 No. 1 (2024), hal.110 ⁷⁵ Fatonah Ratih, Faelasup, dan Miftakhul Rizal Mubaidillah, op. cit.,hal. 99-100. 90 jenjang pendidikan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar

tidak hanya terjadi pada tingkat SMP, tetapi juga pada tingkat SMA Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 53,556 + 0,594X$ yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan manajemen kelas akan diikuti dengan peningkatan disiplin belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik manajemen kelas yang diterapkan oleh guru, maka semakin tinggi pula disiplin belajar siswa di dalam kelas. Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa manajemen kelas memberikan kontribusi sebesar 45,6% terhadap disiplin belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Faktor tersebut dapat berupa motivasi belajar siswa, lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, serta kebiasaan belajar siswa. Hasil uji F juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas dengan disiplin belajar siswa dengan nilai F hitung sebesar 57,101 yang lebih besar dari F tabel 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh antara manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2025/2026. Semakin efektif guru dalam mengelola kelas, maka semakin baik pula disiplin belajar yang ditunjukkan oleh siswa. Oleh karena itu, guru perlu terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas agar tercipta proses pembelajaran yang tertib, terarah, dan kondusif sehingga dapat mendukung peningkatan disiplin belajar siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa manajemen kelas berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2025/2026. Semakin baik manajemen kelas yang diterapkan oleh guru maka semakin baik pula disiplin belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Manajemen kelas perlu diperhatikan oleh guru karena pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif sehingga siswa lebih mudah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam penerapan manajemen kelas terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain kemampuan guru dalam mengatur suasana kelas, menetapkan aturan yang jelas, mengawasi perilaku siswa selama proses pembelajaran, serta membimbing siswa agar memiliki sikap disiplin dalam belajar. Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik, siswa akan lebih terarah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $57,101 > 4,00$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa. Besarnya pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa adalah 45,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik manajemen kelas yang

diterapkan oleh guru maka semakin tinggi pula disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2025/2026.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada: 1. Kepala Sekolah Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap penerapan manajemen kelas di sekolah dengan melakukan pembinaan dan pengawasan kepada guru. Selain itu, kepala sekolah juga dapat mendorong guru untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas sehingga tercipta suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif bagi siswa. 2. Guru Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas melalui penerapan aturan yang jelas, pengawasan yang konsisten, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan kondusif. Dengan manajemen kelas yang baik diharapkan disiplin belajar siswa dapat semakin meningkat dalam mengikuti proses pembelajaran 3. Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, maupun metode pembelajaran guru. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas 94 jumlah responden atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra Prima Jaya, dkk. "Strategi Manajemen Kelas dalam Membangun Hubungan Harmonis Guru dan Siswa di MTs." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2025): 655–662.
- Afriza. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2019.
- Anwaroti, Ismatul, dan Syafiq Humaisi. "Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa." *ASANKA: Journal of Social Science and Education* 1, no. 2 (2020): 115–126.
- Ardy Novan Wiyani. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Asim, Muhamad, dkk. "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Pembelajaran yang Efektif." *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 2, no. 1 (2023): 95–105.
- Asmawati. "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak." *Jurnal Literasiologi* 4, no. 1 (2020): 45–53.
- Asngari Wahid, Nur Hidayah. "Manajemen Kelas: Konsep, Implementasi dan Korelasinya dengan Keterampilan." *Jurnal Muftadiin* 8, no. 2 (2022): 195–213.
- Azwer, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi-3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- Barizi Purwanto, M. Wildan, dkk. "Tata Kelola Kelas dan Dampaknya Terhadap Disiplin Siswa di SDN Cariumulya II." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4 (2025): 674–681.
- Bintang Dimas Darma Putra Dwitama, Peno Juniza, dan Febri Tri Arianda. "Jurnal Pendidikan dan Konseling," 4 (2022). Cinthia Arum, Dewi, dan Khalid Ramdhani. "Pengaruh Manajemen Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMAIT Mentari Ilmu Karawang."
- Al-Idarah: *Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 2 (2020): 194–202. Damanik, Hellmy Winda, Jufri Darma, dan Roza Thohiri. "Persepsi Siswa Tentang Konsep Diri, Manajemen Kelas, dan Keteladanan Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)* 6, no. 3 (2025): 1392–1404.